

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Rochmad Adim Kholif Al Amin

Universitas Sebelas Maret
Kholifahalamin1995@gmail.com

Article History

received 30/4/2021

revised 30/5/2021

accepted 30/6/2021

Abstract

Writing is one of the skills in Indonesian language subjects, but in fact the writing skills of fifth graders at SDN Bulak 1 are still very low, especially in the material for writing explanatory text skills, this is due to the lack of teacher innovation in packaging learning. The purpose of this study was to determine the use of video media in learning to write explanatory texts. The research conducted was Classroom Action Research with three cycles, where in each cycle there was one meeting. In the first cycle, the average result of the explanatory text writing skill was 60.82, then in the second cycle it increased to 73.48 and in the third cycle it became 83.92. These results indicate that the use of video media can improve the skills of writing explanatory texts in fifth grade students of SDN Bulak 1.

Keywords: *Writing Skills, Explanatory Text, Video Media*

Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun pada kenyataannya keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Bulak 1 masih sangat rendah terutama dalam materi keterampilan menulis teks eksplanasi hal ini dikarenakan karena kurangnya inovasi guru dalam mengemas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas sebanyak tiga siklus, dimana pada setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan. Pada siklus 1 hasil rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 60,82 kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 73,48 dan pada siklus ke 3 menjadi 83,92. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Bulak 1.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, Media Video.



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Standar Isi dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memajukan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir kreatif, sarana menghasilkan suatu karya, serta sarana mempererat persatuan dan kesatuan. Kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan pokok, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan.

Menurut Ellis dkk (dalam Iskandar, 2018:3) Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis adalah kemampuan produktif, sedangkan keterampilan menyimak dan membaca merupakan kemampuan reseptif. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diarahkan untuk membekali siswa agar terampil mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, pesan, pendapat, dan pernyataan secara sistematis, logis dan kreatif dalam bentuk tulisan.

Tujuan utama menulis menurut Kusumaningsih (2013: 67) adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar siswa dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan siswa dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya. Tulisan yang dibuat siswa haruslah tulisan otentik yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Tapi kenyataannya tidak semua siswa dapat menerapkan keterampilan tersebut. Maka untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama bidang keterampilan menulis, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktifitas belajar dan kreatifitas siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Bulak 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan masih dikatakan belum sesuai dengan kondisi ideal tersebut. Terutama kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan teks eksplanasi yang merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu budaya, dan yang lainnya. Sebuah eksplanasi berasal dari pertanyaan terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi (Priyatni (2014: 83) yang masih dibawah rata-rata. Selain itu jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM kurang dari 80%. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2019/2020 yang lalu adalah 70. Jumlah peserta didik yang berhasil mencapai dan melampaui KKM kurang dari 80% ini menyebabkan guru kelas harus melakukan pembelajaran remedial secara klasikal. Kemudian, KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2020/2021 ini telah ditingkatkan menjadi 75, hal ini juga berarti bahwa prosentase peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM yang dinaikkan tersebut semakin besar. Dan hal ini terlihat cukup jelas dari hasil pengumpulan data berupa ulangan harian dan penilaian tengah semester genap dimana untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata hanya mencapai 63.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sehingga menyebabkan rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal yang tidak tercapai adalah: (1) kurang atau terbatasnya kosa kata yang dimiliki peserta didik; (2) penggunaan media pembelajaran yang masih kurang optimal dan; (3) strategi yang digunakan masih belum cukup untuk merangsang minat peserta didik terhadap

kegiatan menulis, (4) serta model pembelajaran yang masih konvensional dan belum modern. Yang mana seharusnya sesuai dengan PP no 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1 proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis.

Penggunaan media pembelajaran dirasa penting untuk menunjang proses belajar mengajar dikarenakan media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar, kegiatan belajar melalui media terjadi bila ada komunikasi antar penerima pesan (P) dengan sumber (S) lewat media (M) tersebut. Namun proses komunikasi itu sendiri baru terjadi setelah ada reaksi balik (feedback). (Nurseto T, 2011 : 21). Sedangkan Sanaky, (2015: 05) memberikan pendapat tentang media pembelajaran sebagai berikut :“Media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas”

Dalam memilih penggunaan media pun juga tidak boleh asal namun harus tepat guna seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton 1995 (dalam Fallahudin I, 2014:114) yaitu sesuai dengan kriteria peserta didik, guru maupun fasilitas sekolah, efektif dan efisien, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, mengatasi keterbatasan indera manusia sehingga materi pembelajaran menjadi lebih konkrit dan tentunya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Untuk itu penggunaan media yang bersifat efektif efisien, mudah dikembangkan, dan modern sangat perlu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi

Salah satu media yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi menulis teks eksplanasi adalah media video. Media video adalah media visual gerak (motion pictures) yang dapat diatur percepatan dan perlambatan gerakannya (gerak dipercepat atau diperlambat). Menurut Sadiman dkk (2011:74) “video adalah sebagai media audiovisual yang dapat menampilkan gerak yang dimana semakin lama semakin populer dalam masyarakat”. Menurut Johari A dkk (2014 : 10) media pembelajaran video adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya

Pada penelitian ini peneliti meneliti penggunaan media video, bagaimanakah keefektifan penggunaan media video dalam merangsang minat menulis karangan teks eksplanasi pada siswa kelas V dan apakah penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SDN Bulak 1, disini peneliti meneliti berdasarkan aspek keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah keefektifan penggunaan media video dalam merangsang minat menulis karangan teks eksplanasi pada siswa kelas V dan untuk mengetahui apakah penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Bulak 1 Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media berupa video. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib Z & Chotibuddin 2018). PTK dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap pertama adalah rencana kegiatan, tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan, tahap ketiga yaitu observasi atau evaluasi, dan

tahap selanjutnya adalah tahap refleksi. (Pramestya dkk, 2015). Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan Januari hingga bulan Juli. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021, kemudian siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 dan siklus ketiga dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021. Subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas V SDN Bulak 1 Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi meliputi observasi pada aktivitas siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media video. Analisis penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil tes yang digunakan untuk menentukan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi, sedangkan data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes siklus pertama adalah tindakan awal keterampilan menulis teks eksplanasi secara daring. Dikarenakan adanya pandemi yang terjadi mengakibatkan pembelajaran terjadi secara daring sehingga proses pembelajaran tidak menjadi maksimal. Hasil tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN Bulak 1 Berikut ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dapat diamati melalui tabel.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Dari Setiap Aspek Siklus 1

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Kategori
I	Aspek Penulisan		
	1. Kesesuaian judul dengan isi	70,60	Cukup Baik
	2. Pilihan kata	66,00	Cukup Baik
	3. Ejaan dan tanda baca	68,82	Cukup Baik
	4. Kerapian tulisan	64,50	Cukup Baik
II	Kaidah Paragraf Deskripsi		
	5. Imajinasi	60,42	Cukup Baik
	6. Keterlibatan aspek pancaindera	63,36	Cukup Baik
	7. Menunjukkan objek yang ditulis	68,38	Cukup Baik
	8. Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	73,62	Cukup Baik
Jumlah	535,70		
Rata-rata	66,96		Cukup Baik

Tabel 2. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus 1

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Nilai	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 – 100	0	0	0,00	1034
2	Baik	75 – 84	1	84	5,88	17
3	Cukup	60 – 74	5	364	29,41	= 60,82
4	Kurang	40 – 59	8	470	47,05	Kategori
5	Sangat Kurang	0 – 39	3	114	17,64	Cukup Baik
	Jumlah		17	1034	100	

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam siklus I, kemampuan siswa dalam mendeskripsikan dengan beberapa kalimat terlihat masih kurang. Dikarenakan proses pembelajaran yang secara daring masih banyak siswa yang kurang memahami bagaimana penulisan teks eksplanasi dengan benar. ditunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 60,68. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 11 siswa atau 64,70% dari 17 siswa.

Pembelajaran pada siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 16 siswa atau 94,10% dari 17 siswa, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring masih jauh dari yang diharapkan karena masih banyak siswa yang terlihat kebingungan dalam apa saja aspek yang ditulis dan bagaimana mengolah paragraf dengan tepat. Maka dari itu setelah dilakukan refleksi perlu adanya tindak lanjut siklus kedua. Berikut ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dapat diamati melalui tabel.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Dari Setiap Aspek Siklus 2

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Kategori
I	Aspek Penulisan		
	1. Kesesuaian judul dengan isi	78,57	Baik
	2. Pilihan kata	71,43	Cukup Baik
	3. Ejaan dan tanda baca	70,71	Cukup Baik
	4. Kerapian tulisan	80,43	Baik
II	Kaidah Paragraf Deskripsi		
	5. Imajinasi	71,90	Cukup Baik
	6. Keterlibatan aspek pancaindera	72,05	Cukup Baik
	7. Menunjukkan objek yang ditulis	70,24	Cukup Baik
	8. Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	76,62	Baik
Jumlah	590,95		
Rata-rata	73,86		Cukup Baik

Tabel 4. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus 2

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Nilai	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 – 100	2	124	7,14	1248
2	Baik	75 – 84	4	466	39,29	17
3	Cukup	60 – 74	9	542	46,43	= 73,48
4	Kurang	40 – 59	2	116	7,14	Kategori
5	Sangat Kurang	0 – 39	0	0	0,00	Cukup Baik
	Jumlah		17	1248	100	

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi mendeskripsikan teks dengan beberapa kalimat pada siklus kedua sudah menunjukkan perubahan yang berarti, meskipun belum secara maksimal ditunjukkan dengan peningkatan sebesar 12,66. Hal ini disebabkan kreatifitas dan inisiatif siswa untuk membuat kalimat berdasarkan video masih kurang, nilai rata-rata kelas mencapai 73,48. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 11 siswa atau 64,70% dari 17 siswa.

Pembelajaran pada siklus 2, siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 11 siswa atau 64,70% dari 17 siswa, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media video belum berhasil dengan maksimal maka dari itu setelah dilakukan refleksi perlu adanya tindak lanjut siklus ketiga. Berikut ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dapat diamati melalui tabel.

Tabel 5. Nilai Rata-rata Dari Setiap Aspek Siklus 3

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Kategori
I	Aspek Penulisan		
	1. Kesesuaian judul dengan isi	84,46	Baik
	2. Pilihan kata	85,60	Baik
	3. Ejaan dan tanda baca	83,24	Baik
II	Kaidah Paragraf Deskripsi		
	4. Kerapian tulisan	81,43	Baik
	5. Imajinasi	83,24	Baik
	6. Keterlibatan aspek pancaindera	84,40	Baik
	7. Menunjukkan objek yang ditulis	83,68	Baik
	8. Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	82,56	Baik
Jumlah	668,61		
Rata-rata	83,36		Baik

Tabel 6. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus 3

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Nilai	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 – 100	5	458	33,86	1427
2	Baik	75 – 84	10	864	59,00	17
3	Cukup	60 – 74	2	105	7,14	= 83,92
4	Kurang	40 – 59	0	0	0,00	Kategori
5	Sangat Kurang	0 – 39	0	0	0,00	Baik
	Jumlah		17	1427	100	

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi mendeskripsikan teks eksplanasi menggunakan media video dengan beberapa kalimat pada siklus ke 3 menunjukkan peningkatan nilai skor rata-rata sebesar 83,92 dan termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan sudah memuaskan karena sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebesar 80,00. Rata-rata skor pada siklus 3 ini menunjukkan peningkatan sebesar 10,44 dibandingkan dengan rata-rata skor pada siklus ke 2 dan meningkat 23,10 daripada siklus yang ke 1

Nilai dengan kategori sangat baik meningkat dicapai oleh 5 orang siswa atau sebesar 33,86% dengan nilai antara 85-100. Kategori baik sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 59,00% dengan nilai antara 75-84. Kategori cukup hanya diperoleh 2 orang siswa atau 7,14% dengan nilai antara 60-74. Sementara itu, tidak ada siswa atau 0,00% yang mendapat nilai dalam kategori kurang dan sangat kurang.

Data tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah mengalami peningkatan. Hal ini berarti siswa dapat menerima dengan baik penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks eksplanasi sesuai dengan

yang dikatakan oleh Supriyanto E. (2019) Penggunaan media audio visual berguna dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Tarigan J. (2018:1) Juga mengatakan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan dalam menggunakan media video animas dan respons siswa terhadap pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

SIMPULAN

Penggunaan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Bulak 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus, dimana pada siklus 1 nilai rata-rata yaitu 60,82 meningkat pada siklus 2 menjadi 73,48 dan kemudian meningkat lagi pada siklus ke 3 menjadi 83,92. Peningkatan selama 3 siklus terjadi dikarenakan siswa cenderung lebih tertarik dengan media pembelajaran yang bersifat modern dimana media video yang digunakan menjadi pusat perhatian siswa, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, materi yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkrit serta proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan salah satu media yang harus digunakan guru untuk mengajarkan keterampilan menulis teks eksplanasi adalah media video.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z & Chotibuddin (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish: Yogyakarta.
- Fallahudin, I. (2014) *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaswara. No. 4, ISSN: 2355-4118.
- Iskandar. (2018). *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Strategi Modelling*. Jurnal Of Islamic Elementary School. Vol 1, e-ISSN: 2615-3904.
- Johari, A dkk. (2014). *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran tertahap*. Jurnal of Mechanical Education. Vol. 1 No. 01.
- Kusumaningsih, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Andi Ofset: Yogyakarta.
- Nurseto, T (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.. ISSN: 2655-5182.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. (https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen_tahun2006_nomor22.pdf diunduh 28 Januari 2021)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. (<https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf> di unduh 30 Maret 2021)
- Pramestya dkk. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A TK Kumara Adi I Denpasar Selatan*. Vol 3. No.1 (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/4968>, di unduh 20 April 2021)
- Priyatni, E.T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman dkk, (2011) *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanaky, H. Ah. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif – Inovatif Buku Bacaan Wajib Guru, Dosen dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Kaukaba Dirgantara

- Supriyanto, E. (2019). *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 1 No. 2 e-ISSN: 2685-8207.
- Tarigan, J (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi*. Journal of Education Action Research. E-ISSN: 2549-3272.